

Peranan Petani Kelapa Kopra dalam Mendukung Pendidikan Anak

Maulana Az Zakiy, Yusnanik Bakhtiar, Azwar Ananda, Ideal Putra,

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Yusnanik Bakhtiar**

E-mail: yusnanikbakhtiar@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan orang tua yang bekerja sebagai petani kelapa kopra di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir terhadap pendidikan anak. Jenis penelitian yang di gunakan adalah kualitatif dengan metode dekriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian petani kelapa kopra dan staf kantor camat kecamatan Enok. Tahapan analisis data pengumpulan data, data reduction, data display (penyajian data), penarikan kesimpulan. Pada tahapan validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian yang peneliti dapat mengenai peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu bagi orang tua yang bekerja sebagai petani kelapa kopra peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak merupakan suatu hal yang penting untuk masa depan anak yaitu dengan cara memberikan motivasi, peran orang tua sebagai guru di rumah, serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Faktor penghambat pendidikan anak petani kelapa kopra yaitu kurangnya peran orang tua, tingkat pendidikan orang tua, faktor ekonomi keluarga, dan lingkungan yang kurang baik.

Kata Kunci: petani kelapa, pendidikan, pendidikan anak

ABSTRACT

This research aims to determine the role of parents who work as copra coconut farmers in Enok District, Indragiri Hilir Regency on children's education. The type of research used is qualitative with descriptive methods. The data collection technique in this research is in-depth interviews, observation and documentation. Research informants are copra coconut farmers and Enok sub-district sub-district office staff. Stages of data analysis: data collection, data reduction, data display (data presentation), drawing conclusions. At the data validation stage, source triangulation techniques were used. The results of the research that researchers obtained regarding the role of parents in children's education, namely for parents who work as copra coconut farmers, the role of parents in supporting children's education is an important thing for the child's future, namely by providing motivation, the role of parents as teachers in home, as well as parental involvement in children's education. Factors inhibiting the education of children of copra coconut farmers are lack of parental

role, parental education level, family economic factors, and a poor environment.

Keywords: coconut farmers, education, children's education



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan wajib yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan dipertegas dalam ayat (3) bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Kewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu tujuan negara Indonesia, wajib diikuti seluruh komponen bangsa.

Menurut Mansur dalam Tapinose (2019 :31) pendidikan anak dalam perspektif islam ialah suatu proses pengajaran, pembinaan, bimbingan dan pengarahan oleh pendidik untuk perkembangan peserta didik mengenai ilmu pengetahuan dengan upaya pembinaan untuk membantu pendidikan jasmani dan rohaninya dalam kesiapan memasuki pendidikan lanjut yang dapat menjadikan manusia yang beradab dan berakhlak mulia. Konsep pendidikan adalah sebuah kegiatan yang ada di sekolah dan juga yang dibina oleh tenaga pengajar, seperti guru ataupun dosen. Jika pendapat masyarakat seperti itu, maka para pengajar itulah yang berperan penting dalam pendidikan anak. Akan tetapi, kita tidak boleh melimpahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan hanya pada pengajar saja. Namun, ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pendidikan seorang anak, mulai dari diri mereka sendiri, teman, masyarakat, dan yang paling penting adalah keluarga. Bahkan, peran keluarga itu dapat dikatakan lebih berpengaruh pada pendidikan anak (Darojati,2020).

Menurut Juliyanti (2023) orang tua merupakan pendidik pertama dan utama dalam keluarga maka, orang tua harus memberikan perhatian dan memberikan motivasi agar anaknya dapat mengikuti pendidikan dengan baik. Sebab, pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara, sekolah, orang tua dan masyarakat. Orang tua adalah lembaga yang pertama dan utama. Cara bagaimana orang tua mendidik anak-anaknya adalah mempunyai pengaruh yang besar terhadap pendidikan anaknya. Menurut Megawati (2015) peran orang tua terhadap pendidikan anak umumnya masyarakat yang berdomisili di desa memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan modal terbatas, sehingga mereka kurang mampu menstabilkan tingkat perekonomian. Kondisi demikian, berdampak kepada kondisi sosial dan pendidikan

anak-anaknya. Sehingga, bagi masyarakat di pedesaan, pendidikan masih menjadi masalah yang belum bisa dijadikan sebagai kebutuhan pokok yang harus di prioritaskan.

Di Kecamatan Enok banyak sekali anak-anak petani yang bersekolah mulai dari jenjang TK sampai perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwasanya pendidikan anak di golongan petani menjadi suatu hal yang sangat penting dan peneliti menemukan anak-anak dari petani kelapa kopra yang usia sekolah sudah tidak lagi bersekolah (putus sekolah) ataupun ada yang sudah bersekolah tetapi akhirnya tidak melanjutkan sekolahnya. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu masalah biaya dan juga minimnya pemahaman orangtua akan pentingnya pendidikan. Menurut Faiz (2021: 86-92) ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat pendidikan anak antara lain: 1) Kurangnya peran orang tua; 2) Tingkat pendidikan orang tua; 3) Faktor ekonomi keluarga; 4) Lingkungan yang kurang baik. Beberapa petani kelapa kopra mengalami permasalahan terhadap pendidikan anak mereka di karenakan biaya hal ini menjadi sesuatu yang masih dipikirkan oleh orang tua yang sebagian besar ialah petani dan masih banyak juga dari petani-petani kelapa kopra tersebut masih peduli terhadap pendidikan anak-anak mereka. Bagi sebagian orang tua pendidikan harus dan perlu dilanjutkan karena dapat menjadikan seseorang cerdas dalam berfikir, tapi sebagian masyarakat berpendapat tidak perlu dilanjutkan karena menurut sebagian masyarakat dengan melanjutkan pendidikan belum tentu mendapatkan pekerjaan yang lebih layak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan mengetahui, menggambarkan, mengungkapkan peran orang tua terhadap pendidikan anak pada keluarga petani kelapa kopra dan faktor penghambat pendidikan anak pada keluarga petani kelapa kopra. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Pemilihan Kecamatan Enok sebagai lokasi penelitian antara lain karena masyarakat di Kecamatan Enok banyak yang bekerja sebagai petani kelapa kopra dan mempunyai masing-masing pandangan terhadap pendidikan anak serta di kecamatan Enok merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan pertanian sebagai suatu aset untuk memenuhi kehidupan sehari-hari oleh para petani kelapa kopra untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Penentuan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Pemilihan informan Pemilihan informan dalam penelitian ini dipilih karena memiliki informasi penting dan berkaitan langsung yang di anggap paham terhadap hal-hal terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Orang Tua dalam Mendukung Keberhasilan Pendidikan Anak Petani Kelapa Kopra

Orang tua merupakan tempat pendidikan anak untuk mendapatkan pendidikan. Orang tua sebagai pendidik utama serta menjadi yang pertama bagi anak memiliki peranan untuk memberikan pendidikan yang paling awal untuk memberikan sebuah pendidikan. Menurut pendapat dari Harmayani (2017) peran orangtua sangat menentukan (pola pikir orang tua) masa depan anaknya. Orang tua memiliki peranan penting dalam pengembangan kualitas pendidikan anak dan tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan kesempatan yang ada. Sebenarnya usia anak dan remaja mempunyai potensi yang sangat positif jika orangtua memperhatikannya dengan baik dan benar.

Anak usia remaja memiliki potensi yang baik jika di kembangkan dengan tepat. Akan tetapi, masih ada anak yang tidak mampu mengoptimalkan pendidikan, di karenakan masih mempercayai tradisi sebelumnya. Dalam hal ini misalnya orang tua yang berpikiran anak tidak perlu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi orang tua beranggapan bahwa untuk menyekolahkan anak membutuhkan banyak biaya hal itu di anggap tidak ada timbal balik untuk kedepannya . Hal ini menunjukkan peranan orang tua merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung pendidikan anak, yang mana orang tua menjadi pembentuk kepribadian pola pikir dan juga menunjang keberhasilan seorang anak. Bagi sebagian orang tua Pendidikan harus dan perlu di lanjutkan karena dapat menjadikan seseorang cerdas dalam berfikir, tapi sebagian masyarakat berpendapat tidak perlu dilanjutkan karena menurut sebagian masyarakat dengan melanjutkan pendidikan belum tentu mendapatkan pekerjaan yang lebih layak.

Peran orang tua harus dapat memperhatikan dan memberikan contoh bagi anak dalam bertingkah laku melalui aktifitasnya serta tumbuh kembang anak dan nilai-nilai agama akhlak dan sosial bagi anak. Berdasarkan hasil penelitian peranan orang tua dalam pendidikan anak pada keluarga petani kelapa kopra di Kecamatan Enok, orang tua memiliki peranan yang besar dalam mendukung pendidikan anak. Ada beberapa orang tua yang memiliki perhatian terhadap anaknya dalam hal pendidikan dan ada juga orang tua yang menganggap bahwa pendidikan hanya sebatas hal biasa. Hal ini menggambarkan perbedaan pendapat dari beberapa orang tua yang bekerja sebagai petani kelapa. Di antaranya:

Pertama, Keberhasilan orang tua dalam memberikan dukungan terhadap sekolah anak. Proses dukungan orang tua pada sekolah anaknya dilakukan dengan berbagai hal yang berbeda-beda dengan setiap orang tua. Selain menerima pelajaran di sekolah orang tua juga

memberikan motivasi, dukungan sebagai guru di rumah serta dorongan dalam kegiatan belajarnya. Menanggapi hal tersebut orang tua yang bekerja sebagai petani kelapa kopra ini berusaha memberikan dukungan untuk menunjang sang anak seperti memenuhi fasilitas anak dalam sekolah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak adalah sebagai fasilitator penting dalam perkembangan pendidikan anak orang tua menyediakan fasilitas belajar bagi anak seperti buku, alat tulis, pakaian dan lain-lain. (Irma, 2019:215). Sementara itu mereka yang memiliki ekonomi yang mampu juga memilih memasukan anaknya untuk kuliah ataupun kesekolah jenjang yang lebih tinggi. Namun orang tua yang keadaan ekonominya pas-pasan lebih memilih untuk selalu memantau kegiatan belajar anak di rumah sesuai dengan kemampuannya. Menurut Aramudin (2020) Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang membantu memudahkan proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Tersedianya fasilitas belajar lengkap dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar. Orang tua berperan penting dalam menyediakan fasilitas belajar bagi anaknya. Namun penyediaan fasilitas bukanlah hal yang mudah bagi setiap orang tua, terutama yang memiliki tingkat ekonomi rendah.

Selain berperan dalam mendukung pendidikan anak, orang tua tentu juga berperan dalam menentukan pilihan pendidikan pada anaknya. Jenis pendidikan yang di berikan sangat beragam. Kebanyakan orang tua yang bekerja sebagai petani kelapa kopra di Kecamatan Enok memilih menyekolahkan anaknya kesekolah Negeri yang berada di Kecamatan Enok, mengenai biaya pendidikan sebagian dari mereka masih dapat memenuhi dengan baik walaupun ada sebagian yang terkendala biaya seperti menyekolahkan anak ke jenjang perguruan tinggi. Menghadapi masalah tersebut petani kelapa kopra ini berusaha mendorong anaknya untuk tetap sekolah hal ini karena kesadaran mereka akan pentingnya sekolah.

Kedua, Tidak berhasilnya orang tua dalam memberikan dukungan terhadap sekolah anak. Keberhasilan anak sangat tergantung pada peran orang tua. Sebab, orang tua merupakan pendidik yang paling utama bagi anak-anaknya. Petani kelapa kopra yang tidak berhasil atau kurang aktif terhadap pendidikannya tentu berpengaruh pada keberhasilan anaknya di sekolah karena perhatian dan peran dari orang tua kurang. Sebab, dari orang tua yang bekerja sebagai petani kelapa kopra lebih mementingkan pekerjaannya dari pada keluarganya. Sebagian besar dari waktunya untuk bekerja dari penelitian yang telah dilakukan, kepedulian nya terhadap keberhasilan pendidikan anak sangatlah rendah. Peran mereka dalam mendukung kegiatan belajar anaknya sangatlah rendah. Sebab yang diutamakan dari mereka yaitu hanya membantu mereka bekerja saja sebagai petani di kebun kelapa selain itu juga adanya masalah perekonomian yang hanya pas-pasan untuk kebutuhan sehari hari mereka sehingga

untuk menyekolahkan ke jenjang yang lebih tinggi itu mengalami kesusahan dari segi biaya. Perbuatan orang tua akan menjadi acuan bagi anak sebab sifat dasar anak adalah meniru kepada apa yang dilihat (Adrian dan Syaifudin,2017).

Peran yang sangat rendah atau kurang berhasilnya orang tua dalam memberikan dukungan terhadap sekolah anak dari dua petani kelapa kopra yang tidak berhasil didalam mendukung anaknya untuk sekolah. Anak-anak ada yang putus sekolah karena kurangnya perhatian orang tua yang sibuk bekerja sebagai petani kelapa kopra. Kurangnya perhatian maupun dukungan dari orang tua membuat sang anak tidak bersungguh-sungguh dalam bersekolah berdampak pada masa depan anaknya. Orang tua tidak peduli dengan nasib pendidikan anak, apa saja yang dilakukan anak di sekolah tidak diperdulikan anak yang kurang perhatian dari orang tua cenderung bermalas malasan dalam sekolah. Dalam menanggapi masalah tersebut, orang tua juga tidak terlalu mempermasalahkannya. Mereka hanya menyerahkan masalah pendidikan tersebut kepada anaknya. Hal ini menjadi sebuah kegagalan yang di berikan orang tua terhadap sekolah ataupun pendidikan anaknya.

Faktor penghambat pendidikan anak petani kelapa kopra Di Kecamatan Enok

Pertama, Kurangnya peran orang tua. Orang tua harus berperan dalam pendidikan anak-anak karena merupakan suatu kewajiban yang diberikan sebagai bentuk tanggung jawab. Apabila orang tua perannya kurang terhadap pendidikan anak itu rasa kepedulian yang diberikan orang tua sangat kurang, orang tua harus meberikan pendidikan yang layak bagi anaknya, mendidik anak, dan memberikan pemahaman spritual. Orang tua harus memberikan pendidikan yang layak bagi anak mereka, karena dengan pendidikan yang layak dapat berpengaruh terhadap mutu pendidikan anaknya tersebut hal ini harus di lakukan oleh petani kelapa kopra yang ada di Kecamatan Enok. Sesuai yang dikemukakan oleh Faiz (2021:86-92) peran orang tua merupakan suatu bentuk pola asuh yang paling utama terhadap pendidikan anak. Dengan pola asuh yang benar atau peran orang tua yang benar dapat memegang peran penting sebagai pusat pendidikan yang pertama.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan data bahwa orang tua yang bekerja sebagai petani memiliki peran yang penting terhadap anak-anak mereka. Ada sebagian dari mereka kurang berperan terhadap anak karena kesibukan dan juga ada sebagian dari mereka memiliki andil yang besar terhadap anak. Mereka menanamkan pemahaman spritual yang menjadi landasan utama dalam pendidikan anak mereka di rumah dengan mengajarkan sholat, mengaji dan menyekolahkan mereka ke sekolah dengan latar belakang keagamaan.

Kedua, Tingkat pendidikan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua ialah jenjang pendidikan orang tua yang merupakan suatu faktor yang menjadi penghambat bagi pendidikan anak petani karena dengan pendidikan orang tua yang tinggi lebih memperhatikan anaknya tersebut dalam sekolah begitu juga sebaliknya. Pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pendidikan anak. Sebab, jika orang tua berpendidikan tinggi anak akan cenderung mengikuti apa yang di dapatkan orang tuanya. Jika pendidikan orangtuanya tinggi, anak akan cenderung lebih semangat berhubungan dan bertanya kepada orang tua sehingga jika orang tua menginstruksikan anak untuk belajar anak akan segera melakukan. Pendidikan yang kurang dari orang tua, berpengaruh terhadap anak karena keterbatasan pendidikan orang tua anak jadi sulit bertanya mengenai tugasnya di sekolah. Begitu yang di alami oleh petani kelapa kopra yang hanya menamatkan pendidikan hanya sampai dengan jenjang SD atau SMP, yang mengakibatkan mereka kesulitan dalam membantu anak dalam tugas-tugas sekolahnya.

Menurut Aroma (2020), pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pendidikan siswa, karena jika orang tua berpendidikan tinggi siswa akan cenderung mengikuti apa yang di dapatkan orang tuanya. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dengan pendidikan yang kurang dari orang tua berpengaruh terhadap anak karena keterbatasan pendidikan oarang tua anak jadi sulit bertanya mengenai tugas-tugasnya di sekolah. *Ketiga*, Faktor ekonomi keluarga. Faktor ekonomi keluarga ialah berkaitan dengan keadaan finansial masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani memiliki pendapatan atau penghasilan yang kurang ini berpengaruh terhadap ekonomi keluarganya. Menurut Nurwati (2021), ekonomi keluarga seseorang menggambarkan kedudukan seseorang dan pandangan yang diberikan orang lain dalam bermasyarakat. Status sosial ekonomi dianggap penting, terutama dalam rangka memenuhi kebutuhan keseharian dalam sebuah keluarga. Semakin tinggi kedudukan seseorang, maka semakin mudah orang tersebut memperoleh suatu hal yang di perlukan dan di inginkan.

Petani yang memiliki kendala dalam perekonomian karena beberapa alasan seperti harga kelapa kopra yang mengalami penurunan harga, sehingga pendapatan dari petani menjadi kurang dan tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Namun, mereka tetap memprioritaskan pendidikan anak mereka untuk masa depan yang lebih baik. Sehingga mereka mampu mengekolahkan anak mereka ke jenjang perguruan tinggi disamping menjadi petani kopra sebagai mata pencaharian utama mereka juga berusaha mencari pekerjaan tambahan supaya dapat menyekolahkan anak mereka sampai ke perguruan tinggi dan rata-rata anak mereka minimal menamatkan jenjang SLTA.

Keempat, Lingkungan yang kurang baik, yaitu kondisi tempat tinggal dan lingkungan sosial. Anak akan melihat lingkungan sosialnya yang menentukan bagaimana perilaku anak. Peranan dan pengaruh tempat tinggal sangat besar bagi perkembangan setiap individu. Manusia tidak bisa melepaskan diri secara mutlak dari pengaruh lingkungan karena lingkungan senantiasa tersedia disekitarnya. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa, faktor lingkungan sangat mempengaruhi keinginan anak dan semangat orang tua dalam memprioritaskan pendidikan. Lingkungan yang baik akan menjadikan anak baik, anak-anak yang berada di lingkungan yang baik akan mendapatkan semangat untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik begitu juga sebaliknya.

KESIMPULAN

Peranan orang tua yang bermata pencaharian petani kelapa kopra yaitu memberikan motivasi dan peran orang tua sebagai guru, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Hal ini dapat dilihat dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di Kecamatan Enok. Keluarga petani kelapa kopra tersebut menganggap peranan dari orang tua terhadap pendidikan anak mereka itu merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap masa depan anak-anak mereka. Selain itu juga ada dari beberapa orang tua yang menganggap pendidikan itu merupakan hal yang kurang penting sehingga kurangnya perhatian maupun dukungan dari orang tua membuat sang anak tidak bersungguh-sungguh dalam bersekolah hal ini berdampak pada masa depan anaknya.

Faktor penghambat pendidikan anak petani kelapa kopra di Kecamatan Enok yaitu kurangnya peran orang tua, tingkat pendidikan orang tua, faktor ekonomi keluarga dan lingkungan yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari wawancara yang dilakukan para petani kelapa kopra tersebut. Ada yang mempunyai lahan sendiri, petani penyewa dan juga petani penggarap. Hal ini berkaitan dengan peranan orang tua karena ada beberapa di antara mereka sibuk untuk bekerja sebagai petani sehingga peran mereka kurang terhadap anak-anaknya dan juga faktor penghambat pendidikan anak seperti faktor ekonomi yang mana pendapatan dari petani tersebut berbeda sehingga berpengaruh terhadap pendidikan anak-anak mereka. Tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh karena tingkat pendidikan orang tua yang rendah berpengaruh dengan cara orang tua tersebut dalam memberikan ajaran di rumah terhadap anak-anaknya. Lingkungan yang kurang baik juga berpengaruh apa bila anak berada di lingkungan yang baik maka akan berpengaruh terhadap pribadi anak tersebut dan begitu sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. (2020). Kontribusi tingkat pendidikan orang tua, lingkungan, dan kecerdasan logis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 3(2), 163-178.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta 19 Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837
- Aroma, N. (2019). Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hasanah Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Aramudin, A. (2022). Peranan Petani Rumput Laut Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 17(2), 129-138.
- Darojati ISP, S. M. (2020). *Peran Orang Tua Sebagai Guru Di Rumah Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negeri Kebonromo 3 Sragen Selama Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Faiz, A., (2021). Tinjauan analisis kritis terhadap faktor penghambat pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1766-1777.
- Harmayani, H., & Basri, B. (2017). *Persepsi Keluarga Petani Terhadap Pendidikan Formal Anak (Studi Tentang Keluarga Anak Putus Sekolah Di Desa Baturijal Hulu Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Irma,. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214-224.
- Julyyanti, Y., & Kamaleng, A. M. (2023). Peran Orang Tua Petani Dalam Menunjang Keberhasilan Pendidikan Anak Di Desa Mataru Barat Kecamatan Mataru Kabupaten Alor. *Prosiding Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 1, 223-232.
- Megawati, L.. (2015). Peranan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Keluarga Nelayan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(5).
- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Share: Social Work Journal*, 11(1), 74-80.

Tapinose, E. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Dalam Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Agama Islam Di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

JEECCO